

Analisis Persepsi Kemanfaatan Sistem Informasi Portal Akademik STMIK-AMIK Jayanusa Padang berdasarkan Faktor *Human, Organization, dan Technology*

Ana Assyukra¹, Muhammad Adri², Zulhendra²
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email: anaassyukra862@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the perceptions of benefits about the information system that has been applied in STMIK-AMIK Jayanusa Padang. And to know the contribution of human, organization, and technology users as part factor of human, organization, and technology to the perceived usefulness Portal Information System on STMIK-AMIK Jayanusa Padang. This research was conducted by analyzing the influence of users of portal information system on the perception of expediency, in this case based on factors Human Organization Technology. The result of data analysis shows that human, organization, and technology variables together significantly influence 72% towards perceived usefulness information system of Academic portal STMIK-AMIK Jayanusa Padang. So it can be concluded that the factor of human, organization, and technology has contributed to the perception of the system's usefulness. If each variable has a higher correlation it will increase the perception of exposure to Information System Academic Portal STMIK-AMIK Jayanusa Padang. The better human, organization, technology owned by STMIK-AMIK Jayanusa Padang will be the higher the perception of expediency Academic Portal Information System at STMIK-AMIK Jayanusa Padang.

Keywords: Academic Information System Portal, *Human, Organization, and Technology, STMIK-AMIK Jayanusa Padang*

A. PENDAHULUAN

STMIK-AMIK Jayanusa Padang merupakan salah satu contoh organisasi yang menyediakan sistem informasi didalamnya, sistem informasi yang digunakan yaitu sistem informasi portal akademik. Sistem informasi ini masih terbilang baru, jadi masih banyak pengguna yang kurang paham dengan cara penggunaan, dan belum ada penelitian untuk mengevaluasi sistem informasi ini.

Untuk meningkatkan layanan dari sistem informasi perlu dilakukan pengembangan secara terus menerus untuk menghasilkan sistem yang berkualitas. Salah satu cara untuk mengembangkan sistem informasi adalah dengan melakukan evaluasi terhadap sistem informasi. Persepsi kemanfaatan terhadap Sistem Informasi Akademik dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dari implementasi teknologi informasi dan komunikasi apakah mampu memberikan nilai lebih bagi

organisasi ataukah sebaliknya. Salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis persepsi kemanfaatan sistem informasi berdasarkan faktor *human, organization, dan technology*.

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui persepsi kemanfaatan Sistem Informasi portal akademik berdasarkan faktor human, organization, dan technology di STMIK-AMIK Jayanusa dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel HOT fit ditentukan oleh variabel *human, organization, dan technology*.

2. Sistem Informasi Portal Akademik STMIK-AMIK Jayanusa Padang

Sistem Informasi Portal Akademik yang diterapkan di STMIK-AMIK Jayanusa merupakan sistem informasi yang dibuat secara khusus untuk proses akademik dengan penerapan teknologi

¹Prodi Pendidikan Teknik Informatika FT-UNP

²Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

komputerisasi, dimana pengelolaah akademik dapat dikelola secara *online* sehingga pengurusan akademik di STMIK-AMIK Jayanusa menjadi lebih efektif dan efisien.

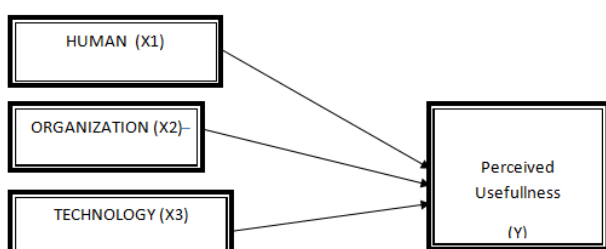
3. Perceived Usefulness

Perceived usefulness sebagai persepsi pengguna terhadap manfaat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Jogiyanto, 2008:114). Dari definisinya diketahui bahwa persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Dengan demikian jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.

4. Metode HOT FIT

Yusof et al. (2006) memberikan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi yang disebut *Human Organization Technology (HOT) FIT*. Metode ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*) dan kesesuaian hubungan diantaranya. *HOT FIT* awalnya dikembangkan dari penggabungan *IS Success Metode* (DeLone dan McLean, 2003) dan *IT-Organization Fit* Metode yang dikemukakan oleh Scott-Morton (1991 dalam Yusof et al., 2006) sebagai kerangka untuk mengevaluasi *Health Information System (HIS)*. Metode digunakan untuk mengidentifikasi faktor, dimensi dan indikator pengukuran, sedangkan *IT-Organization Fit* Metode mengidentifikasi hubungan dan kesesuaian konsep diantara faktor manusia, teknologi dan organisasi.

pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Dari gambar dapat diketahui bahwa manusia (*human*) memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*). organisasi (*organization*) sistem berpengaruh positif terhadap persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*), teknologi (*technology*) juga berpengaruh terhadap Persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*)

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel *independen* yaitu yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (Sugiyono, 2012:61). Sehingga dalam penelitian ini variabel *independennya* terdiri dari faktor *Human (X₁)*, *Technology (X₂)*, *Technology (X₃)*. Dan variabel terikat (*dependen*) yang dipengaruhi oleh variabel *independen* yaitu *Perceived usefulness (Y)*.

Data dalam penelitian ini yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden dan pengamatan langsung dilapangan yaitu pengguna akhir (dosen dan mahasiswa) sebagai sampel yang menggunakan Sistem Informasi Informasi Portal Akademik, dan data sekunder yang didapatkan dari instansi tempat penelitian.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa di STMIK-AMIK Jaya nusa Padang dengan total 761 pengguna. Sedangkan sampel penelitian adalah sebanyak 89 orang, yang didapatkan dengan menggunakan rumus *Taro Yamane* (Burhan Bungin, 2011:115)

$$\text{berikut ini : } n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

N = jumlah sampel seluruhnya

N = jumlah populasi

D = tingkat presisi (10%)

1. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengukuran menggunakan skala *likert* berisi lima tingkat prefensi jawaban dalam penelitian ini dengan pilihan sebagai berikut:

- Sangat setuju (SS)
- Setuju (S)
- Ragu-ragu/Netral (N)

- d. Tidak setuju (TS)
e. Sangat tidak Setuju (STS)

Kuisisioner yang dipakai sebagai instrument penelitian dibagikan kepada siswa dengan menggunakan skala *likert* lima point sebagai pengukuran.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini terlihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Parameter	Variabel	Indikator
HOT FIT	Human (X ₁) (Yusof:20 06)	Pengguna menerima dengan baik sistem Informasi Portal
		Mempunyai keterampilan yang baik untuk menggunakannya
		Pengguna selalu menggunakan Portal
		Sikap Terhadap Pengguna
	Organisasi (X ₂) (Yusof:20 06)	Organisasi memberikan pelatihan yang dianggap perlu bagi pengelola Portal.
		Organisasi memiliki komunikasi yang baik dengan para pengelola Portal
		Organisasi mampu mengatasi konflik antar pengelola Portal
		Organisasi mampu pengendalian terhadap pengelola Portal.
	Technology (X ₃) (Yusof:2 006)	Mudah digunakan
		mudah dipelajari
		Menghasilkan informasi yang benar
		Layanan cepat jika dibutuhkan bantuannya
		pengguna yakin portal mempermudah pekerjaan
usefull		
Persepsi Kemanfaatan (Y) (Davis:1 989)	Perceived Usefulness (Y)	Membantu dalam mengolah Informasi
		Pengguna percaya portal mempermudah pekerjaan
		mempertinggi efektifitas

2. Analisis Deskriptif

Analisis ini merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif sehingga diperoleh gambaran tentang penerapan Sistem Informasi Portal Akademik STMIK-AMIK. Tujuan analisis secara deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat dari hasil tanggapan responden atas penerapan Sistem Informasi Portal atas pertanyaan yang diberikan dalam kuisisioner.

Kuisisioner menggunakan skala *likert* untuk menentukan nilai rata-rata dari masing-masing tanggapan responden terhadap indikator pertanyaan dari setiap variabel dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai jawaban tersebut kemudian dibagi dengan masing-masing jumlah indikator

dalam masing-masing variabel. Sementara untuk mempermudah penilaian maka dibuat kategori penilaian.

Selain itu untuk mempermudah penilaian maka dibuat kategori penilaian, dimana menurut Supranto (2008:74) penentuan intervalnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan :

C : Interval kelas

k : Banyak kelas

X_n : Nilai observasi terbesar

X₁ : Nilai observasi terkecil

Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus:

$$TCR = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\%$$

3. Pengujian Persyaratan Analisis

Agar analisa tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya, maka harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti 1) Uji normalitas, dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data (Sambas Ali Muhidin, 2011:73). 2) Uji homogenitas, untuk mengenali sama tidaknya varians-variansi dua buah distribusi atau lebih (Sambas Ali Muhidin, 2007:84). 3) Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat terjadi hubungan yang linier atau tidak.

4. Regresi Linear Berganda

Regresi linear ganda berguna untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih (Sambas Ali Muhidin, 2007:198). Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal dua variabel bebas atau lebih (X₁), (X₂), (X₃) (X_n) dengan satu variabel terikat Y.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan (uji T) dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Untuk menentukan kaidah pengujian dengan rumus $dk=n-$

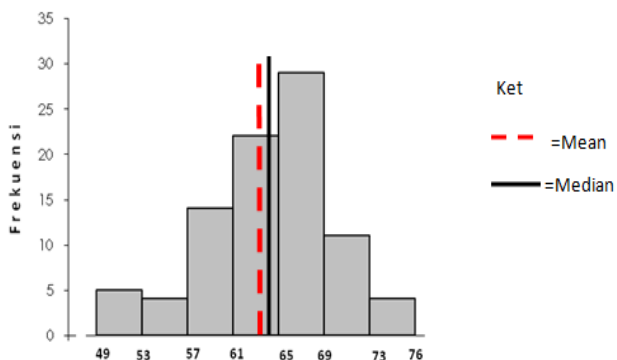
1 Pengujian ini dilakukan dengan melihat probabilitas uji parsial pada tabel koefisien signifikansi pada tabel output Anova. Apabila nilai probabilitas < 0,05 maka hipotesis nol (H₀) ditolak, sehingga sebaliknya hipotesis alternative yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima (H₁, H₂, H₃,.....H_n) diterima dengan tingkat signifikansi 5%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini untuk mengetahui bagaimana deskripsi dari data penelitian, mengetahui uji prasyarat analisis dan uji hipotesis dari penelitian.

1. Deskripsi Data Variabel

Data variabel *human* dikumpulkan melalui angket/kuisisioner yang terdiri dari 16 item pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket/kuisisioner diberikan kepada 89 orang responden untuk di isi. Perhitungan statistik dasar variabel *human* terlihat dari tabel berikut.



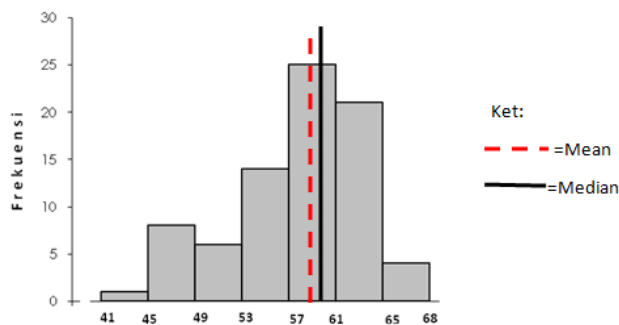
Gambar 2. Histogram Skor Variabel Human (X₁)

Tingkat pencapaian responden pada variabel *human* didapatkan:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{63,76}{16 \times 5} \times 100\% = 79,70\%$$

Jadi, rata rata tingkat pencapaian skor *human* adalah sebesar 79,70% dan masuk dalam kategori cukup.

Data variabel *organization* dikumpulkan melalui angket/kuisisioner yang terdiri dari 15 item pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket/kuisisioner diberikan kepada 89 orang responden untuk di isi.



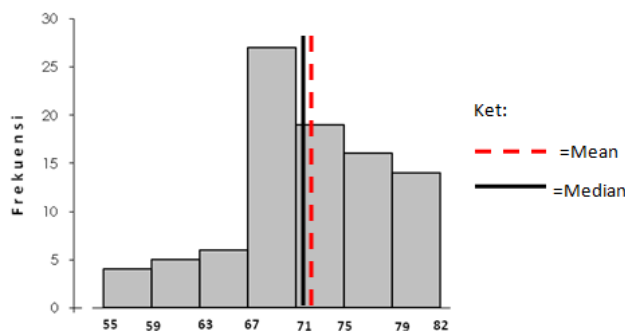
Gambar 2. Histogram Skor Variabel Organization (X₂)

Tingkat pencapaian responden pada variabel *Organization* didapatkan :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{58,29}{15 \times 5} \times 100\% = 77,72\%$$

Jadi rata rata tingkat pencapaian skor *Organization* adalah sebesar 77,72% dan masuk dalam kategori cukup.

Data variable *Technology* dikumpulkan melalui angket/kuisisioner yang terdiri dari 18 item pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket/kuisisioner diberikan kepada 89 orang responden untuk di isi.



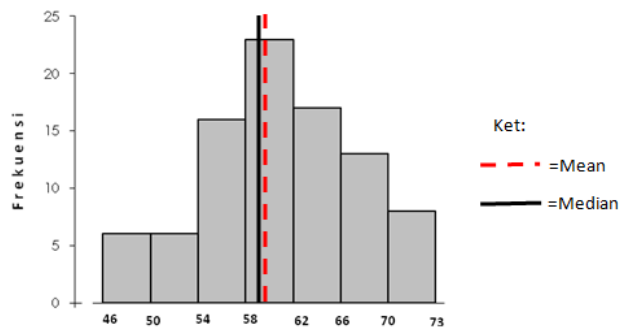
Gambar 3. Histogram Skor Variabel Technology (X₃)

Tingkat pencapaian responden pada variabel *technology* didapatkan:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{71,10}{18 \times 5} \times 100\% = 79,00\%$$

Jadi rata rata tingkat pencapaian skor *technology* adalah sebesar 79,00% dan masuk dalam kategori cukup.

Data variabel *perceived usefulness* dikumpulkan melalui angket/kuisisioner yang terdiri dari 15 item pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket/kuisisioner diberikan kepada 89 orang responden untuk di isi.



Gambar 6. Histogram Skor Variabel Perceived usefulness (Y)

Tingkat pencapaian responden pada variabel *actual use* dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{60,54}{15 \times 5} \times 100\% = 80,72\%$$

Jadi rata rata tingkat pencapaian skor *perceived usefulness* adalah sebesar 80,72% dan masuk dalam kategori kuat.

2. Prasyarat Uji Analisis

Prasyarat uji analisis yang telah dilakukan diantaranya uji normalitas, homogenitas, dan linearitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* yang terdapat pada SPSS 16. Hasil perhitungan uji normalitas didapatkan skor signifikansi probabilitas untuk variabel *human* sebesar 0,052 Variabel *organization* sebesar 0,144. Variabel *technology* sebesar 0,469. Variabel *perceived usefulness* 0,609. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *human*, *organization*, *tecnology* dan *perceived usefulness* berdistribusi Normal.

Selanjutnya uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS 16 didapatkan skor signifikansi pada variabel *human* sebesar 0,632. Variabel *organization* sebesar 0,375. Variabel *technology* sebesar 0,211. Jadi berdasarkan dasar pengambilan uji homogenitas bahwa signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian populasi data untuk seluruh variabel adalah sama (Homogenitas).

Uji linearitas juga menggunakan SPSS 16 didapatkan hasil pengolahan untuk variabel *human* (X_1) adalah $0,000 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara Variabel X_1 dengan *perceived usefulness* (Y). Hasil pengolahan untuk variabel *organization* (X_2) adalah $0,000 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara Variabel X_2 dengan *perceived usefulness* (Y). Hasil

pengolahan untuk variabel *technology* (X_3) adalah $0,000 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara Variabel X_3 dengan *perceived usefulness* (Y).

3. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda menggunakan SPSS 16 didapatkan persamaan :

$$Y = 2,646 + 0,233X_1 + 0,145X_2 + 0,486X_3$$

Hasil tersebut bisa disimpulkan, bahwa apabila variabel *human* (X_1) mengalami kenaikan satuan, maka *perceived usefulness* (Y) akan naik sebesar 0,233, begitu juga dengan variabel *organization* (X_2), apabila terjadi kenaikan satuan, *perceived usefulness* (Y) akan naik sebesar 0,145, variabel *technology* (X_3) mengalami kenaikan satuan, *perceived usefulness* (Y) akan naik sebesar 0,486.

4. Uji Hipotesis

Uji signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk pengujian hipotesis pertama sampai dengan hipotesis. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 serta membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . dan diperoleh t_{tabel} yaitu 1,984. Nilai standar yang digunakan yang menunjukkan hipotesis diterima adalah dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$. Tabel berikut adalah kesimpulan hasil pengujian hipotesis.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Bunyi Hipotesis	Hasil
H ₁	Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel <i>human</i> terhadap Persepsi Kemanfaatan sistem informasi baik secara parsial maupun secara simultan	Diterima
H ₂	Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel <i>organization</i> terhadap Persepsi Kemanfaatan sistem informasi baik secara parsial maupun secara simultan	Diterima
H ₃	Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel <i>organization</i> terhadap Persepsi Kemanfaatan sistem informasi baik secara parsial maupun secara simultan dalam penerimaan Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan (AKAMA).	Diterima

5. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa Manusia (*human*) memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*). Organisasi (*organization*) sistem berpengaruh positif terhadap

persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*), teknologi (*technology*).

Berdasarkan hasil analisis diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 72,4%. Berarti, secara statistik bahwa ada hubungan yang positif antara *human*, *organization*, dan *technology* terhadap *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan). Sesuai data populasi (N=89), bila masing-masing variabel memiliki kolerasi semakin tinggi maka akan meningkatkan persepsi Sistem Informasi portal Akademik dengan makna hubungan tersebut adalah searah. Selain itu berdasarkan tingkat korelasi menurut Riduwan (2012:98) tingkat korelasi (hubungan) tersebut adalah masuk dalam kategori tinggi karena berada dalam interval 0,600-0,799.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan semua hipotesis yang diuji diterima. Ditemukan bahwa hubungan yang dihasilkan yaitu *human* berpengaruh terhadap *Perceived usefulness* dengan hasil persentase kontribusinya sebesar 40,32%, *Organization* berpengaruh terhadap terhadap *Perceived usefulness* dengan hasil persentase kontribusinya sebesar 32,94%, *Technology* berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness* dengan hasil persentase kontribusinya sebesar 49,42 dalam persepsi Sistem Informasi Portal Akademik di STMIK-AMIK Jayanusa Padang.

2. Saran

- Ketersediaan sistem informasi di STMIK-AMIK Jayanusa Padang juga sangat menunjang keberhasilan dari perguruan tinggi tersebut. Sebuah sistem informasi haruslah mudah dimengerti oleh pengguna, menarik dan dapat memudahkan pengguna mencari sebuah informasi.
- Perlu dilakukan peningkatan dari segi tampilan sistem yang belum *responsive* supaya mudah diakses menggunakan media selain PC/laptop serta pengguna bisa mengakses dimana saja.
- Perlu dilakukan sosialisasi lagi kepada mahasiswa tentang pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi portal akademik agar memahami tujuan, fungsi dan kegunaan sistem dalam penerapannya di STMIK-AMIK Jayanusa Padang.

- Penerapan Sistem Informasi Portal Akademik harus terus dikembangkan dan dievaluasi untuk peningkatan kualitas sistem informasi di STMIK-AMIK Jayanusa Padang.
- Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain dengan variabel-variabel yang lebih relevan sehingga hasil penelitian yang diharapkan dapat lebih mendekati keadaan yang sebenarnya. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Muhammad Adri ,S.Pd, MT dan Pembimbing II Drs. Zuhendra, M.Kom.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Surachman. 2008. Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 Dilingkungan Universitas Gajah Mada (UGM). *Jurnal*.
- Burhan Bungin. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Raden Kodarisman. 2013. *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Pemerintahan Bogor Menggunakan Metode HOT-Fit*.*Jurnal*
- Erimalata, Shofana..2016. "Pendekatan Hot-Fit Framework dalam Generalized struktural Component Analysis pada Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah." *Jurnal*.
- Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.